

Besok Gubernur Aceh Terpilih Gelar Resepsi Pernikahan Putri Sulung di Malaysia, Ini Alasannya

Category: Aceh, News

written by Redaksi | 31/01/2025



ORINEWS.id – Gubernur Aceh terpilih, Muzakir Manaf (Mualem), menikahkan putri sulungnya, Zaslyana Muzakir Manaf yang akrab disapa Yana, di Kuala Lumpur, Malaysia, pada Sabtu (1/2/2025). Mempelai prianya adalah Khairy Al-Fiqry Bakhtiar Nor.

“Mualem mohon doa restu para ulama dan seluruh rakyat Aceh untuk kelancaran prosesi pernikahan putrinya ini. Karena, ini adalah acaranya linto baroe yang warga negeri Malaysia, maka acara di dilaksanakan di Kuala Lumpur,” kata H Abdul Jalil SE (Abdoeh), Ketua Panitia Wedding Yana-Fiqry, di Kuala Lumpur, Jumat (30/1/2025).



Zaslyana Muzakir Manaf (kiri), Muzakir Manaf (Tengah), dan Markhaini Esmo (Kanan). FOTO/Nurlis Effendi.

Pelaksanaan resepsi, kata Abdoeh, dilaksanakan pukul 18.30 MYT (waktu Malaysia) sampai selesai.

“Insha Allah, kalau ada rezeki, kita akan laksanakan peusujuk kedua mempelai di Aceh,” kata Abdoeh yang adalah Ketua Yayasan As-Sumatrani yang didirikan oleh Muzakir Manaf. Yayasan As-Sumatrani bergerak di bidang sosial keagamaan, pendidikan, dan kebudayaan.

Mualem menunjuk Abdul Jalil (Abdoeh) sebagai Ketua Panitia Wedding Yana-Fiqry sejak tahun lalu. Mendampingi Abdoeh, Mualem menempatkan staf khususnya, Dr Nurlis Effendi. Selain itu, dalam panitia juga ada Saiful Bahri (Pon Yaya) yang mengkoordinir acara resepsi di Hotel Tamu.

Bersama Pon Yaya terdapat 48 personel panitia. Di antaranya ada panitia dari Pasee seperti Ayah Wa (Bupati Aceh Utara terpilih), M Jhony (Ketua DPW PA (Partai Aceh) Aceh Utara, Ableh, Abu Arafat, M Yasir, Tgk Harun, dan Halim Abee, serta

panitia dari Kuala Lumpur seperti Sayed Razali, Keuchik Lan, dan Saanuddin.

“Kita berharap, rakyat Aceh yang telah berkunjung ke Kuala Lumpur untuk menghadiri acara pernikahan Yana-Fiqry agar tertib dan berhati-hati. Kita berkunjung ke negeri tetangga, karena itu kita ikuti tata tertib yang berlaku di Malaysia,” kata Abdoeh.

Pada acara pernikahan orang nomor satu di Aceh ini akan dihadiri sejumlah tokoh nasional.

“Mereka semua yang ada ikatan emosional dengan Mualem. Sedangkan dari Aceh dihadiri seluruh pimpinan Partai Aceh dan Komite Peralihan Aceh. Istilahnya, mereka ini semua “anak-anak” Mualem,” kata Abdoeh.

Dihubungi terpisah, Pon Yaya, menjelaskan akan menjalankan amanah tersebut secara maksimal.

“Seluruh anggota panitia sudah kami siapkan untuk bekerja semaksimal mungkin untuk suksesnya putri panglima kami Mualem,” katanya. []